

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia merupakan tanggung jawab Kementerian Agama dalam hal ini Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang menetapkan bahwa penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional dan tanggung jawab pemerintah di bawah koordinasi Menteri Agama.

Seiring dengan meningkatnya jumlah Jemaah haji dari tahun ke tahun, maka menuntut adanya pengelolaan penyelenggaraan ibadah haji yang lebih efektif dan efisien, namun untuk mencapai keefektifan dan keefisienan itu diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak agar penyelenggaraan ibadah haji dapat sesuai dengan tujuan yang tertera dalam undang-undang 8 tahun 2019.

Pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji tidak hanya diberikan di Saudi Arabia, namun jemaah haji juga mendapatkan pelayanan di Indonesia sesuai dengan hak-nya. Sebelum pemberangkatan ke Arab Saudi, jemaah haji di asramakan di masing-masing asrama haji embarkasi maksimal 24 jam sebelum pemberangkatan ke Arab Saudi. Fungsi asrama haji selain sebagai tempat pemulihan Kesehatan dan peristirahatan setelah melakukan perjalanan dari daerah asalnya masing-masing, juga sebagai tempat penyelesaian proses dokumen paspor dan visa jemaah haji untuk perjalanan ke Tanah Suci. Pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah

mencakup pelayanan pemondokan di embarkasi, pelayanan konsumsi, pelayanan dokumen dan pelayanan transportasi dari embarkasi sampai ke Saudi Arabia.

Pelayanan konsumsi yang diberikan kepada jemaah haji pada saat berada di Asrama Haji meliputi pelayanan konsumsi pada saat penerimaan jemaah di aula penerimaan, kemudian jemaah diberikan konsumsi pada saat memasuki asrama tempat tinggal. Pada saat berada di Asrama Embarkasi jemaah haji mendapatkan tiga kali makan dan dua kali snack. Pada penyelenggaraan ibadah haji di Asrama Embarkasi pengawasan dan pelaporan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan guna memastikan hak jemaah telah terpenuhi dan pelayanan yang dilakukan oleh Penyelenggara dapat dipertanggung jawabkan.

Pengumpulan dan pengelolaan data laporan dalam penyelenggaraan ibadah haji di asrama embarkasi merupakan tugas yang sangat penting, karena menjadi salah satu laporan pertanggung jawaban setiap petugas penyelenggara ibadah haji (PPIH) sebagai rekaman kegiatan dalam suatu organisasi yang sangat penting untuk dipelihara dan dikelola. Pengumpulan dan pengelolaan data laporan yang kurang baik dalam suatu lembaga akan berdampak buruk terhadap kinerja lembaga. Dalam penyelenggaraan ibadah haji di asrama embarkasi Bekasi harus memiliki dan melaporkan kegiatan mulai dari pra kegiatan sampai dengan selesai kegiatan, untuk dikumpulkan, diolah dan dikelola menjadi sebuah laporan pertanggung jawaban dari setiap kelompok kerja dalam penyelenggaraan ibadah haji, salah satunya pelaporan konsumsi di asrama embarkasi Bekasi. Dan pelaporan dari setiap kelompok kerja termasuk salah satunya bidang konsumsi melaporkan secara tertulis secara profesional transparansi, akuntabel dan sebagainya, mengacu kepada asas

penyelenggaraan ibadah haji dalam UU no 8 tahun 2019 pasal 2 yaitu penyelenggaraan ibadah haji dan umrah harus berasaskan syariat, amanah, keadilan, kemaslahatan, kemanfaatan, keselamatan, keamanan, profesionalitas dan terakhir akuntabilitas.

Penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan di Asrama Embarkasi tidak luput dari sebuah permasalahan, salah satunya permasalahan yang terdapat pada sistem pengawasan dan pelaporan konsumsi, adapun permasalahan yang timbul pada saat penyelenggaraan ibadah haji pada tahun 2023 yaitu adanya perubahan seat pesawat yang harusnya pesawat bisa menampung jemaah sebanyak 480 namun pada kenyataannya pihak maskapai mendatangkan pesawat yang hanya memiliki seat 400 sehingga masalah tersebut berdampak kepada seluruh aspek pelayanan dan pelaporan, salah satunya pada pelayanan konsumsi yang merubah jumlah konsumsi yang harusnya diberikan kepada jemaah, sehingga hal ini dinilai dapat menghambat sistem pelaporan pihak pengawas terhadap pihak pengumpulan dan pengolahan data.

Melihat hal tersebut manajemen merupakan ilmu yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah terutama dalam hal sistem pelaporan penyelenggaraan. Menurut Handoko (2018) manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha dari para anggota guna penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Alasan penting dari adanya manajemen pengumpulan dan pengelolaan laporan konsumsi haji adalah, untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan

efisiensi dan transparansi dalam pengumpulan dan pengelolaan data, informasi dan sebagainya terkait konsumsi selama penyelenggaraan ibadah haji. Dengan adanya pelaporan pengumpulan dan pengelolaan data dapat menjadi pertanggung jawaban yang telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, dan ini menjadi laporan kepada pihak penyelenggaraan sampai kepada pemerintah nantinya untuk dievaluasi sehingga menjadi sebuah acuan dalam penyelenggaraan ibadah haji selanjutnya

Selain itu, penelitian tentang manajemen pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi penyelenggaraan haji 2023 melalui aplikasi pulahta, ini relevan dan memiliki keterkaitan dengan wilayah kajian keilmuan pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yaitu terdapat pada beberapa mata kuliah seperti Manajemen Pelayanan Jasa, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Transportasi dan akomodasi haji dan umrah, Manajemen Penyelenggaraan Haji Indonesia, dan Manajemen Asrama Haji.

Melihat latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai sistem pengumpulan dan pengelolaan data pelaporan konsumsi, yang menjadikan penulis mengambil judul proposal “Analisis Fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan dan Pengelolaan Data Laporan Konsumsi Penyelenggaraan Haji 2023”

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan adanya batasan agar penelitian bisa berjalan lebih terarah dan tidak melebar kemana-mana, maka dari itu penulis membatasi masalah hanya membahas mengenai manajemen pengumpulan dan pengolahan

data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji tahun 2023 di Embarkasi Bekasi menggunakan aplikasi PULAHTA. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
2. Bagaimana pembagian kerja pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
3. Bagaimana teknik pengarahan pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
4. Bagaimana pengawasan pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
2. Untuk mengetahui pembagian kerja pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
3. Untuk mengetahui teknik pengarahan pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?
4. Untuk mengetahui pengawasan pengumpulan dan pengolahan data laporan konsumsi pada penyelenggaraan haji di embarkasi Bekasi?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pengumpulan dan pengolahan data dalam penyelenggaraan haji menggunakan aplikasi PULAHTA sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa manajemen haji dan umrah dalam melakukan pembelajaran.

Kegunaan Praktis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan menjadi sumber evaluasi dalam pengumpulan dan pengolahan data pada penyelenggaraan haji dan umrah sehingga para penyelenggara dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

E. Penelitian yang Relevan

Untuk melihat kebaruan penelitian ini penulis merujuk kepada kajian pustaka, termasuk beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Skripsi tahun 2018 oleh Muhammad Fadlil Hidayat berjudul Problematika Akomodasi dan Konsumsi Jemaah Haji di Asrama Embarkasi Jakarta, skripsi ini membahas mengenai pelayanan yang diberikan pemerintah kepada jemaah haji pada saat di Asrama Embarkasi, Hasil dari penelitian ini yakni terdapat beberapa problematika pelayanan akomodasi dan konsumsi di Asrama Embarkasi, maka dari itu perlu adanya perumusan untuk mencegah dan menghindari problematika tersebut agar tidak terjadi kembali.

Kedua, Skripsi Merry tahun 2021 yang berjudul Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah

Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. Penelitian ini berfokus kepada sistem komputerisasi haji terpadu yang diterapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinran. Adapun hasil dari penelitian ini yakni Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu digunakan dalam seluruh aspek pelayanan mulai dari pendaftaran, pemberian informasi masa tunggu, pembatalan, pelimpahan dan lain sebagainya. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang memiliki peranan penting dalam pelayanan terhadap masyarakat.

Ketiga, Skripsi Mukhlisoh Amaliyah berjudul Sistem Pengelolaan Asrama Haji Embarkasi Pondok Gede Jakarta, penelitian ini berfokus kepada sistem pengelolaan asrama haji pada saat musim haji dan diluar musim haji. hasil penelitian ini menyatakan sistem pengelolaan menjadi lebih baik sejak ditingkatkan menjadi UPT Unit pelaksana Teknis, sistem tersebut dapat menghindari adanya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta segala proses administratif maupun teknis telah diawasi langsung oleh pemerintah pusat dan pihak yang terkait.

Melihat dari penelitian relevan diatas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah aplikasi PULAHTA dalam mengumpulkan dan mengolah data laporan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabel penyelenggaraan ibadah haji khususnya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teori

a. Analisis

Menurut Jogiyanto (dalam Mujati, Hanik dan Sukadi, 2011: 1) “Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Sedangkan Komarudin (dalam Angelina, Ghita, 2017:10) mengemukakan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang padu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk memecahkan atau menguraikan satu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih rinci sehingga dapat diketahui penjelasan, karakteristik dari setiap bagian, dan keterkaitan antara satu sama lain secara keseluruhan

b. Fungsi Manajemen

Sentot Imam Wahjono (2008:4) menyatakan manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu management dengan kata dasar to manage yang secara harfiah yang berarti mengelola. Sebagai kata benda, manajemen dalam

Bahasa Indonesia sering diartikan sebagai pemimpin, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan, sehingga istilah manager tidak bisa lepas dari terminologi organisasi atau perusahaan.

Sedangkan menurut para ahli definisi manajemen berbeda-beda, James A. F Stoner dalam T. Hani Handoko (1982:8) menyatakan manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Selain dari pengertian diatas menurut James AF Stoner menyampaikan terdapat 4 fungsi manajemen yaitu planning, Organizing, Leading, dan Controlling yang disebut POLC. Adapun fungsi manajemen tersebut adalah:

- 1) Planning (perencanaan) adalah proses pemilihan informasi dan pembuatan asumsi-asumsi keadaan dimasa yang akan datang untuk merumuskan kegiatan-kegiatan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Organizing (pengorganisasian) adalah kegiatan dasar manajemen untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga bisa selesai dengan sukses. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif. Dengan memandang organizing sebagai suatu proses, kita dapat melihat dengan jelas bahwa beberapa hal-hal mendasar harus dipertimbangkan.

- 3) Leading (kemampuan untuk mempengaruhi orang lain) adalah kemampuan untuk menarik/merangkul orang lain untuk bekerja sama mewujudkan tujuan organisasi. Orang lain akan bersedia melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai pembagian tugas yang telah disepakati bersama yang tujuannya hanya satu, yakni mewujudkan tujuan organisasi.
- 4) Controlling (pengawasan) adalah kegiatan untuk menjamin/menjaga sehingga rencana dapat diwujudkan dengan efektif. Organisasi memiliki rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjaganya, maka dibutuhkan pengawasan sehingga seluruh jajaran berjalan di atas rel yang benar.

c. Pengertian pengumpulan dan pengolahan data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua informasi secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2010: 338).

Pengertian data menurut Vercellis (2009:6) merupakan sebuah representasi fakta yang tersusun secara terstruktur. Selain deskripsi dari sebuah fakta, data dapat pula merepresentasikan suatu objek sebagaimana dikemukakan oleh Wawan dan Munir (2006: 1) bahwa "Data adalah nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian (objek, kondisi atau situasi dan lainnya". event).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengumpulan dan pengolahan data merupakan kegiatan penghimpunan yang dilakukan dengan menggunakan masukan berupa data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan sesuai dengan yang direncanakan. Atau pengelolaan data adalah segala macam pengelolaan terhadap data atau kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengelolaan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai.

d. Konsumsi Haji

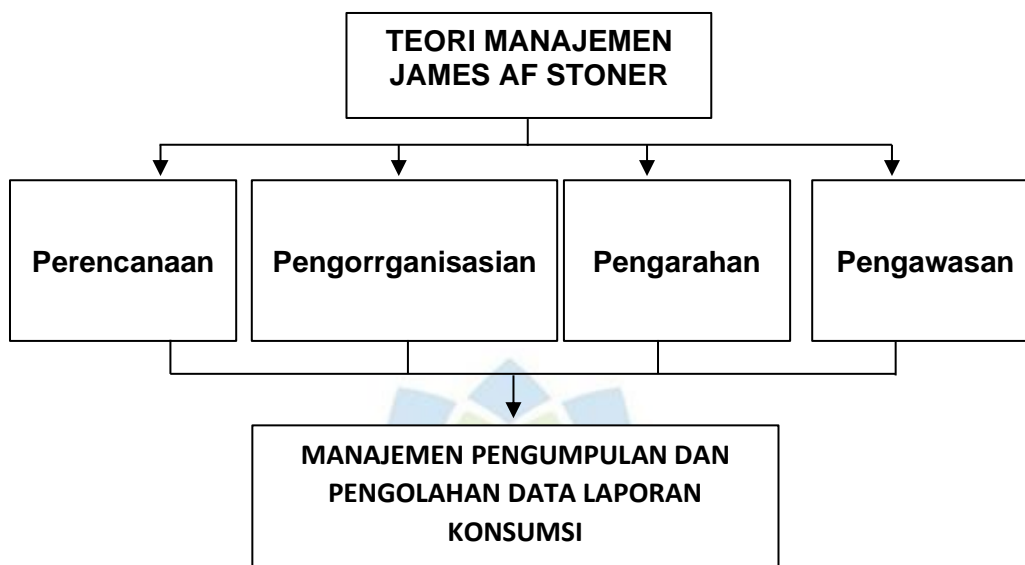
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah pasal 37 dan pasal 40 menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban untuk menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi jemaah haji yang memenuhi standar kelayakan dengan memperhatikan aspek Kesehatan, keamanan, kenyamanan dan kemudahan bagi jemaah haji.

Konsumsi haji dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 54 Tahun 2018 tentang pedoman penyediaan konsumsi jemaah haji ialah segala makanan dan minuman yang disajikan bagi jemaah haji yang disediakan oleh penyedia konsumsi

2. Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2012:66) “Kerangka Pemikiran ialah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, teknik dan analisis statistika yang akan digunakan”



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Haji Embarkasi Bekasi yang beralamat di Jl. Kemakmuran No.72, Marga Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bekasi, Jawa Barat 17141.

2. Paradigma dan Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menekankan proses dari berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. (Imam Gunawan, 2013). Adapun paradigma yang diterapkan yaitu paradigma konstruktivisme yang dapat memandang sebuah fenomena secara detail dan dapat menghasilkan data yang deskriptif.

3. Metode penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan metode yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif, adapun metode penelitian kualitatif sering disebut metode konstruktif karena metode ini dapat ditemukan data-data yang berserakan selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami (Sugiyono 2015)

4. Jenis dan sumber data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data deskriptif dan peneliti mendapatkan sumber data dari:

a. Data Primer

Merupakan data utama yang diperoleh langsung melalui catatan hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.

b. Data Sekunder

Pada rencana penelitian ini data sekunder didapatkan dari sumber-sumber yang tertulis dalam buku atau literatur terkait.

5. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan cara mencari orang yang terlibat dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data laporan penyelenggaraan ibadah haji di Asrama Haji Embarkasi Bekasi.

6. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Dalam penelitian ini wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada narasumber.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti (Sugiyono 2010)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang mendukung dan memperkuat data primer yang didapatkan dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

7. Teknik penentuan keabsahan data

Pada rencana penelitian ini Teknik keabsahan data dilakukan dengan uji *confirmability* penelitian, adapun uji ini bisa menghasilkan ke objektifan apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. *Confirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Apabila penelitian ini menghasilkan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. (Sugiyono 2010)

8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah pengumpulan data-data wawancara, observasi dan bahan-bahan pustaka. Selanjutnya data-data tersebut diolah dengan menggunakan pola deskriptif analisis yaitu memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa data dan menguraikan secara jelas dan utuh dengan permasalahan yang ada yaitu sesuai dengan judul proposal manajemen pengumpulan dan pengolahan data pelaporan konsumsi dalam penyelenggaraan ibadah haji 2023.

